

**PELATIHAN SOFTWARE APLIKASI ANBUSO DALAM PENILAIAN
PEMBELAJARAN DI MI MUHAMMADIYAH PULUHAN TRUCUK KLATEN**

***ANBUSO APPLICATION SOFTWARE TRAINING IN LEARNING ASSESSTMENT
AT MI MUHAMMADIYAH PULUHAN TRUCUK KLATEN***

**Fery Firmansah^{*}, Triyono, Theresia Kriswianti Nugrahaningsih,
Joko Sungkono, Muhammad Wahid Syaifuddin, Yuliana**

Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

*Email: feryfirmansah@unwidha.ac.id

(Diterima 01-02-2022; Disetujui 25-02-2022)

ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan pelatihan *software* aplikasi AnBuso di MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten. Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan adalah pelatihan dan ceramah. Analisis tingkat pemahaman peserta dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Hasil dan pembahasan diperoleh bahwa tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap *software* aplikasi AnBuso meningkatkan untuk kategori tinggi dari 12,50% menjadi 62,50%. Kesimpulannya pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait penggunaan *software* aplikasi AnBuso dalam menyelesaikan permasalahan penilaian pembelajaran.

Kata kunci: AnBuso, pelatihan, penilaian pembelajaran, software aplikasi

ABSTRACT

The purpose of this community service is to carry out AnBuso application software training at MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten. Community service has been carried out on December 10, 2021. The community service methods used are training and lectures. The analysis of the participant's level of understanding was divided into three categories, namely low, medium and high. The results and discussion showed that the level of understanding of the service participants towards the AnBuso application software increased for the high category from 12.50% to 62.50%. In conclusion, this training was able to increase participants' understanding regarding the use of the AnBuso application software in solving learning assessment problems.

Keywords: AnBuso, application software, assessment problems, training

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey tim pengabdian Prodi Pendidikan Matematika Universitas Widya Dharma Klaten ke MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten diperoleh data bahwa para guru di MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten membutuhkan aplikasi tertentu yang memudahkan untuk melakukan analisis butir soal terhadap hasil penilaian pembelajaran siswa karena selama ini masih menggunakan metode manual dalam prosesnya. Hal ini yang menjadi latar belakang pemilihan tema pengabdian tentang pelatihan *software* aplikasi AnBuso.

Muhson dkk memperkenalkan *software* aplikasi AnBuso (Analisis Butir Soal) tahun 2014, dimana AnBuso sangat mudah dan praktis untuk digunakan karena berbasis aplikasi *microsoft excel*. Selain itu software aplikasi AnBuso juga telah tersedia untuk tes pilihan

objektif, tes essay dan pengelompokan remedial. Hasil analisis berupa laporan, grafik dan tabel analisis (Muhson et al., 2014). Dalam hal ini tim pengabdian menggunakan *software* aplikasi AnBuso versi 6.11.

Yuwono dkk tahun 2020 melaksanakan pengabdian tentang AnBuso dan Zipgrade sebagai alternatif dalam penilaian pembelajaran bekerjasama dengan Pergunu Kabupaten Klaten. Dari hasil pengabdian diperoleh bahwa penggunaan *software* aplikasi AnBuso sangat membantu dalam proses analisis butir soal karena *software* aplikasi AnBuso bersifat praktis, sederhana dan cepat dalam memberikan hasil analisis butir soal (Yuwono et al., 2020). Hasil pengabdian yang relevan tentang pelatihan *software* aplikasi AnBuso pada beberapa mata pelajaran antara lain (Rabiatul Adawiah, 2020), (Muhson et al., 2017), (Ariyana, 2011), (Adawiah & Ruchliyadi, 2019), (Nasikhah & Wahidah, 2020), (Wahyudi et al., 2019), dan (Oktavian & Ofianto, 2019).

Tujuan dari pengabdian masyarakat adalah melaksanakan pelatihan *software* aplikasi AnBuso di MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten. Selain itu juga ingin mengetahui kendala penggunaan *software* aplikasi AnBuso dan menemukan solusi bersama dalam penggunaan *software* aplikasi AnBuso.

BAHAN DAN METODE

Lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan di MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten, dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 08.00-15.00 WIB. Metode pengabdian yang digunakan adalah pelatihan dan praktik secara langsung. Kelompok sasaran pada pengabdian ini adalah para guru di MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket *pre test* dan *post test*. Analisis data dibagi menjadi tiga kategori dan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Aplikasi *software* yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *software* aplikasi AnBuso versi 6.11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat terlaksana atas kerja sama Program Studi Pendidikan Matematika Unwidha Klaten dengan MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten yang dilaksanakan di aula utama gedung pertemuan MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten. Pada Gambar 1 terlihat Tim Pengabdian Prodi Pendidikan Matematika Unwidha Klaten bersama Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten. Jumlah

peserta pengabdian masyarakat adalah 24 guru kelas MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten.



Gambar 1. Tim Pengabdian Unwidha Klaten Bersama Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat. Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian dijelaskan sebagai berikut. Tahapan awal peserta pengabdian diberikan *pre test* berupa 10 soal untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal terhadap *software* aplikasi AnBuso. Tahapan berikutnya Tim Pengabdian menyampaikan materi AnBuso baik dari sisi teori dan aplikasinya. Selanjutnya peserta diberi studi kasus terkait permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas, berupa analisis butir soal untuk diselesaikan menggunakan *software* aplikasi AnBuso. Tahapan akhir adalah *post test* untuk mengetahui pemahaman akhir setelah mendapatkan materi dan penjelasan terkait *software* aplikasi AnBuso.

Berdasarkan hasil *pre test* tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap *software* aplikasi AnBuso pada Tabel 1 diperoleh diperoleh hasil sebagai berikut. Dari total 24 peserta diperoleh pemahaman peserta dalam kategori rendah 8 peserta sebesar 33,33 % , kategori sedang 13 peserta sebesar 54,17 % dan kategori tinggi 3 peserta sebesar 12,50 %. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir sebagian besar peserta pengabdian sudah mengenal *software* aplikasi AnBuso namun belum begitu memahami secara detail terkait teknis penggunaannya. Selain itu juga ditemukan beberapa peserta yang sudah sangat mahir dan terbiasa menggunakan *software* aplikasi AnBuso.

Tabel 1. Hasil *Pre Test* Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap *Software* Aplikasi AnBuso

Hasil <i>Pre Test</i>		
Kategori	Jumlah peserta	Persentase (%)
Rendah	8	33,33
Sedang	13	54,17
Tinggi	3	12,50
Total	24	100

Pada Gambar 2 pembicara utama menyampaikan terkait materi terkait *software* aplikasi AnBuso yang terdiri atas pengenalan *software* aplikasi AnBuso, kelebihan dan kekurangan *software* aplikasi AnBuso, petunjuk teknis penggunaan *software* aplikasi AnBuso, dan studi kasus permasalahan nyata yang dapat diselesaikan menggunakan *software* aplikasi AnBuso. Selama pelaksanaan pemberian materi oleh pembicara terjadi diskusi dua arah yang sangat baik, peserta pengabdian menyampaikan pertanyaan tentang kegunaan *software* aplikasi AnBuso. Selain pembicara utama menyampaikan materi, terdapat tim pengabdian yang membantu secara langsung kendala teknis yang peserta alami dalam menggunakan *software* aplikasi AnBuso.



Gambar 2. Pembicara Pengabdian Menyampaikan Materi Pelatihan

Materi pengabdian *software* aplikasi AnBuso sebagai berikut.

- 1) Pengenalan tampilan awal dan menu *software* aplikasi AnBuso.
- 2) Praktik pengisian menu identitas umum, identitas tes.
- 3) Pratik pengisian input jawaban siswa baik berupa jawaban soal objektif dan soal *essay*
- 4) Pengenalan menu laporan peserta yang berupa data jawaban soal objektif, skor jawaban soal *essay* dan daftar nilai siswa.
- 5) Hasil analisis butir soal dalam bentuk daya beda butir soal kategori baik, cukup baik dan tidak baik.
- 6) Hasil analisis butir soal dalam bentuk tingkat kesukaran kategori mudah, sedang/baik dan sulit.
- 7) Pengenalan tampilan menu kelompok remedial yang terdiri materi remedial klasikal dan individual serta jadwal pengelompokan peserta remedial.

Setelah peserta mengikuti pelatihan diberikan *post test* untuk mengetahui terkait pemahaman akhir *software* aplikasi AnBuso. Pelaksanaan *post test* dapat dilihat pada Gambar 3.



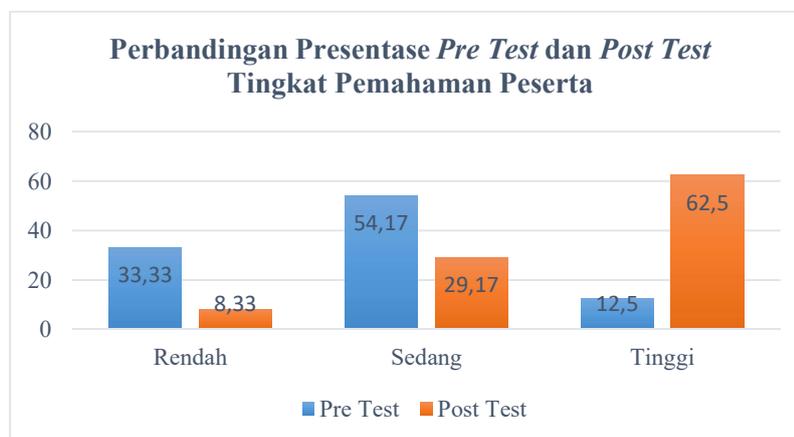
Gambar 3. Peserta Pengabdian Mengerjakan *Post Test*

Berdasarkan hasil *post test* tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap *software* aplikasi AnBuso pada Tabel 2 diperoleh diperoleh hasil sebagai berikut. Dari total 24 peserta diperoleh pemahaman peserta dalam kategori rendah 2 peserta sebesar 8,33%, kategori sedang 7 peserta sebesar 29,17% dan kategori tinggi 15 peserta sebesar 62,50%. Hasil ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pengabdian dimana sebagian besar peserta pengabdian sudah mengenal dan memahami *software* aplikasi AnBuso serta memahami secara detail terkait teknis penggunaannya dalam menganalisis butir soal.

Tabel 1. Hasil *Post Test* Tingkat Pemahaman Peserta Terhadap *Software* Aplikasi AnBuso

Hasil <i>Post Test</i>		
Kategori	Jumlah peserta	Persentase (%)
Rendah	2	8,33
Sedang	7	29,17
Tinggi	15	62,50
Total	24	100

Perbandingan presentase *pre test* dan *post test* tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan *software* aplikasi AnBuso dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Perbandingan *Post Test* dan *Pre Test* Tingkat Pemahaman Peserta

Secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian berjalan dengan sangat baik, dimana tujuan dari pengabdian yaitu meningkatkan pemahaman peserta pengabdian terhadap *software* aplikasi AnBuso terlaksana dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan perbandingan hasil *pre test* ke *post test* tingkat pemahaman peserta pengabdian yang terlihat pada Gambar 4. Untuk tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap *software* aplikasi AnBuso kategori rendah mengalami penurunan dari 33,33% menjadi 8,33%, kategori sedang mengalami penurunan dari 54,17% menjadi 29,17% sedangkan tingkat pemahaman peserta kategori tinggi mengalami peningkatan dari 12,5 % menjadi 62,5 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh bahwa tingkat pemahaman peserta pengabdian terhadap *software* aplikasi AnBuso meningkat, peserta pengabdian sudah mampu menggunakan *software* aplikasi AnBuso untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran khususnya terkait penilaian hasil belajar. Saran untuk pengabdian lanjutan adalah memperkenalkan *software* aplikasi yang lain selain AnBuso kepada Bapak Ibu Guru di Sekolah misalkan *software* aplikasi Anatest dan ZipGrade.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu secara finansial dalam pelaksanaan pengabdian ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh keluarga besar MI Muhammadiyah Puluhan Trucuk Klaten yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R., & Ruchliyadi, D. A. (2019). Analisis Kualitas Soal Buatan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(2). <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v9i2.7554>
- Ariyana, L. T. (2011). Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal IPA Kelas IX SMP di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika*, 10(1).
- Muhson, A., Lestari, B., Supriyanto, & Baroroh, K. (2014). Pengembangan Software Analisis Butir Soal yang Praktis dan Aplikatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2).
- Muhson, A., Lestari, B., Supriyanto, S., & Baroroh, K. (2017). The development of practical item analysis program for indonesian teachers. *International Journal of Instruction*, 10(2). <https://doi.org/10.12973/iji.2017.10213a>
- Nasikhah, M., & Wahidah, Z. A. (2020). Analysis of Daily Test Items In Arabic For Muhammadiyah Elementary School Sidoarum Yogyakarta. *Asalibuna*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/asa.v4i2.2918>

- Oktavian, R., & Ofianto, O. (2019). Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X SMAN di Kota Padang Menggunakan Program AnBuso 8.0. *Jurnal Halaqah*.
- Rabiatul Adawiah. (2020). The Application-Based Analysis of Questions Item Quality in Junior High School. *JISAE: Journal of Indonesian Student Assessment and Evaluation*, 6(2). <https://doi.org/10.21009/jisae.062.04>
- Wahyudi, C., Zafri, Z., & Ofianto, O. (2019). Peningkatan Minat Belajar Sejarah (Pada Materi Jenis Peristiwa) Menggunakan Aplikasi “Prezi” di Kelas XI SMA. *Jurnal Halaqah*.
- Yuwono, M. R., Aribowo, E. K., Indrayanto, B., & Firmansah, F. (2020). Pelatihan Anbuso, ZipGrade, dan Google Form sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.31604/JPM.V3I1.49-60>